

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “ Studi Eksperimen Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis *Outing Class* terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris pada Siswa Kelas IIIMI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati Tahun Pelajaran 2016/201” setelah penulis berhasil menghimpun data dan menganalisa data tersebut, akhirnya penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pelaksanaan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class*, perlakuan dilakukan dalam pembelajaran pada satu kelas dengan dua jenis pembelajaran yang berbeda, antara pembelajaran pertama dan kedua. Pembelajaran yang pertama yaitu pembelajaran secara konvensional yang dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dan pembelajaran yang kedua yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* yang juga dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Adapun model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Guru menyampaikan kompetensi
  - b. Guru menyampaikan materi
  - c. Guru membentuk kelas menjadi 4 kelompok
  - d. Masing-masing kelompok mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh masing-masing ketua kelompok
  - e. Guru menyebar jawaban kedalam 4 pos
  - f. Masing-masing kelompok menempel jawaban yang diperoleh kedalam selembar kertas yang telah disiapkan guru
  - g. Setelah jawaban diserahkan guru, masing-masing kelompok menukar hasil jawaban mereka kemudian masing-masing dari mereka membaca jawaban mereka hingga hafal

- h. Bagi kelompok yang masih memiliki pemahaman yang kurang, guru mengelompokkan mereka menjadi satu kelompok untuk diberikan pengajaran lebih lanjut oleh guru dengan menyodorkan beberapa gambar dan mengenalkan mereka dengan benda-benda disekitar mereka dalam bentuk nyanyian dengan tujuan menarik minat mereka.
2. Tingkat pemahaman kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan dua model yaitu konvensional dengan model kontekstual berbasis *outing class* memiliki perbedaan, diantara rincian kedua tingkat pemahaman kosakata bahasa Inggris berdasarkan kedua model tersebut adalah:
  - a. Rata-rata tingkat pemahaman kosakata bahasa Inggris MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati Tahun Pelajaran 2016/2017 sebelum penerapan model kontekstual berbasis *outing class* sebesar 49, data dikategorikan kurang baik karena tergolong dalam interval (52-54)
  - b. Rata-rata tingkat pemahaman kosakata bahasa Inggris MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati Tahun Pelajaran 2016/2017 setelah penerapan model kontekstual berbasis *outing class* sebesar 77, data dikategorikan baik karena tergolong dalam interval (80-76)
3. Berdasarkan hasil perhitungan t-test melalui hasil tes sebelum dan setelah pelaksanaan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* diperoleh angka sebesar 7,856. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa kelas III MI Tarbiyatus Sibyan Ketanggan Pati sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* dengan perbandingan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $7,856 > 2.03$ )

## B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun dan dengan segala kerendahan hati, penulis memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan khususnya kemajuan pendidikan di lingkungan MI Tarbiyatus Sibyan KetangganPati sebagai berikut:

1. Bagi pendidik bahasa Inggris, banyaknya model pembelajaran yang ada sekarang dapat dijadikan alternatif oleh pendidik untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris, salah satunya adalah model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class*.
2. Bagi siswa, aktivitas yang berbeda memberi pengaruh yang berbeda pula bagi pemahaman siswa. Oleh karena itu hendaknya siswa lebih giat dalam perbendaharaan kata khususnya dalam pelajaran bahasa Inggris dengan membiasakan berbicara menggunakan kosakata yang biasa diucapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada fokus yang sama, hendaknya dapat mengembangkan model yang digunakan dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai kosakata bahasa Inggris. Selain itu, hendaknya lebih memahami indikator-indikator apa saja yang diteliti, serta lebih mengedapankan objektivitas dalam melakukan penelitian agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan.

